

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Unlimited Production

Unlimited Production merupakan sebuah rumah produksi yang dikenal masyarakat Indonesia melalui produksi film layar lebar perdananya dengan judul “Bila” di tahun 2012 yang dibintangi oleh Stefan William. Diikuti oleh film seperti Winter in Tokyo (2016), Aku Tahu Kapan Kamu Mati (2020), Until Tomorrow (2022), Merindu Cahaya de Amstel (2022), dan film terbarunya yang merupakan sequel dari Aku Tahu Kapan Kamu Mati dengan judul Aku Tahu Kapan Kamu Mati Desa Bunuh Diri (2023) dan masih banyak film lainnya.

Pada awal kariernya Unlimited Production tidak langsung berdiri sebagai rumah produksi untuk industri. Unlimited memulai kariernya di jasa foto dan video bagi agen tour dan travel. Dikarenakan Unlimited belum memiliki pengalaman, pekerjaan atau job yang tersedia menjadi terbatas. Namun seiring berjalannya waktu, perlahan Unlimited mulai mengalami percabangan produksi mulai dari FTV, film layar lebar, dan masuk ke iklan. Sebelumnya Unlimited sempat menghandle *job* iklan. Akan tetapi, iklan ini masih dalam skala kecil sehingga belum dapat dikatakan bahwa Unlimited berpengalaman mengerjakan iklan. Baru pada tahun 2023, Unlimited memutuskan untuk membuat divisi iklan, divisi iklan ini berfungsi agar pekerjaan film tidak tercampur dengan pekerjaan iklan sekaligus menambah pengalaman dalam pembuatan iklan.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari *Unlimited Production* adalah memadukan konsep dan kreativitas serta eksekusi yang baik untuk menghasilkan sebuah karya. *Unlimited* ingin memastikan semua karya yang lahir memiliki konsep dan kreativitas yang dipersiapkan dengan secara baik. Dengan berbagai karya (Iklan, FTV, *Webseries*, dan Film) yang telah dibuat oleh *Unlimited Production*, *Unlimited Production* berharap agar segala karya dapat dinikmati oleh para penonton dan mengharumkan nama perfilman Indonesia.

Sedangkan untuk misi dari *Unlimited Production* adalah menjunjung tinggi penciptaan karya dengan kreativitas tanpa batas untuk kepuasan penonton. *Unlimited* berusaha yang terbaik untuk menciptakan karya yang belum pernah ada sebelumnya di pasar. Dengan memegang prinsip "Jika kita ingin melihat apa yang belum pernah kita lihat, lakukan apa yang belum pernah kita lakukan!" membuat *Unlimited Production* selalu berpikir *out of the box* ketika membuat karya yang akan disajikan kepada calon penonton di luar sana.

2.1.3 Ruang Lingkup Bisnis Perusahaan

Dalam ruang lingkup bisnis perusahaan, *Unlimited Production* sudah memproduksi banyak sekali *webseries*, iklan, FTV, dan film layar lebar. Selain itu, *Unlimited Production* juga sering bekerja sama dengan *agency* yang ada di Indonesia untuk menciptakan beberapa karya. Dengan satu catatan karya yang dibuat sendiri oleh *Unlimited* atau dengan campur tangan pihak lain selalu dipersiapkan dengan matang sesuai dengan visi misi dari perusahaan.

Berdasarkan analisa penulis terhadap ruang lingkup bisnis *Unlimited Production* dapat dinilai atau diklasifikasikan menggunakan teori (SWOT) yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threats*.

1. Strength.

Unlimited Production memiliki cakupan produksi yang luas, Unlimited tidak hanya memproduksi film layar lebar tetapi juga memproduksi iklan, webseries, TVC (*Television Commercial*), FTV, dan masih banyak yang lainnya. Oleh karena itu Unlimited juga memiliki koneksi yang luas dan baik dengan media partner, artis, rumah produksi, dan stasiun televisi.

2. Weakness.

Jumlah kru produksi yang ada cukup terbatas, sehingga terkadang kru yang bertanggung jawab atas 1 project harus memegang berbagai jobdesk yang membuat pekerjaan menjadi kurang maksimal dan tingkat kesalahan meningkat. Hal ini menyebabkan apabila key staff atau orang yang bertanggung jawab tidak hadir maka akan menghambat progress pembuatan karya.

3. Opportunity.

Dengan cakupan produksi yang luas diikuti dengan kenaikan pendapatan serta minat dalam industri kreatif sejak masa pandemi. Hal ini membuat Unlimited memiliki pasar yang luas dan bervariasi. Oleh karena itu, Unlimited Production memiliki potensi besar untuk laku di pasaran dan meningkatkan jumlah audiens Unlimited Production.

4. Threats.

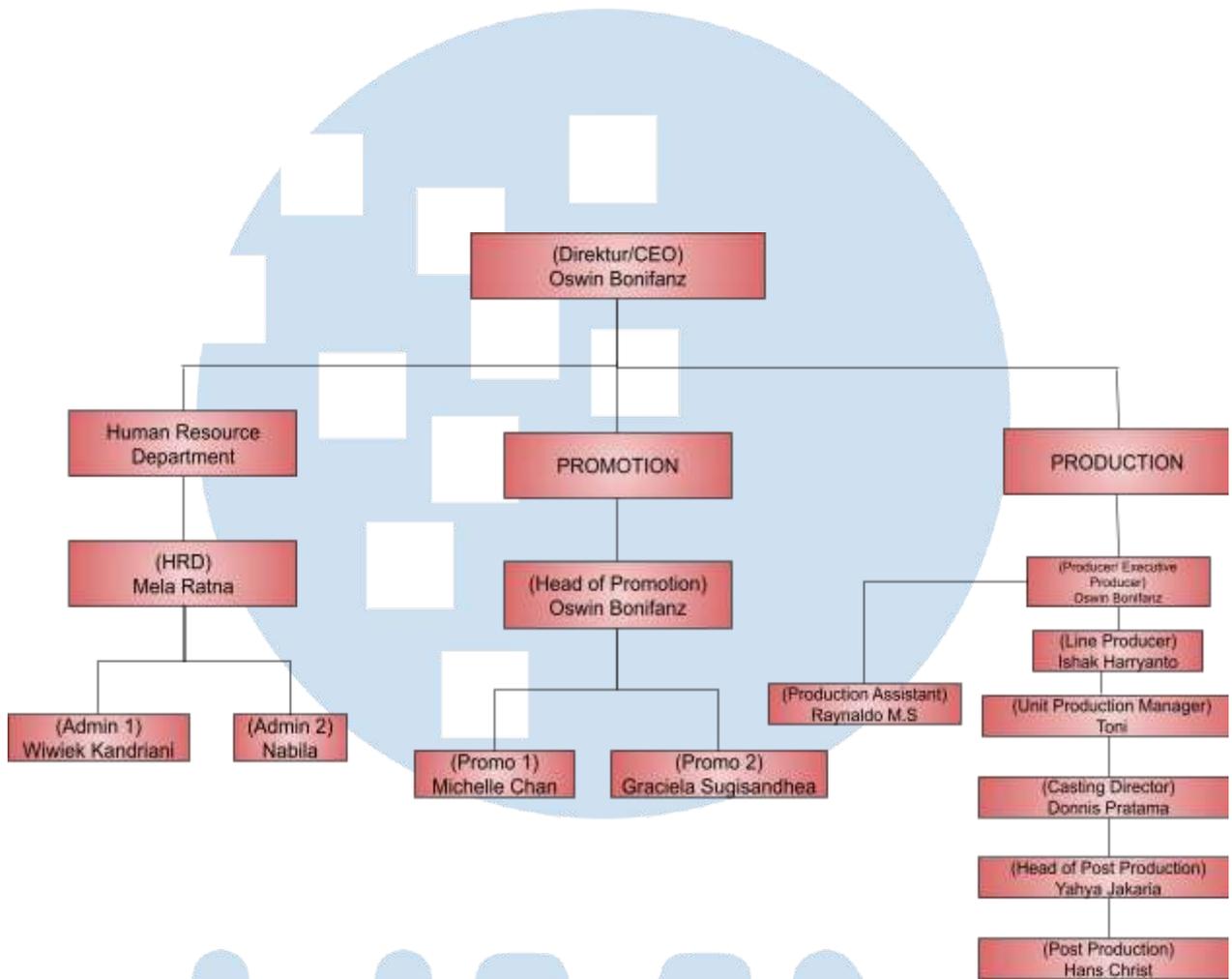
Semenjak terjadinya peningkatan minat di industri kreatif, hal ini menyebabkan banyak lahirnya rumah produksi baru. Tentunya secara tidak langsung, Unlimited memiliki kompetitor dalam menjalankan bisnisnya. Bukan hanya rumah produksi baru yang menjadi thread atau ancaman. Terdapat rumah produksi yang lebih berpengalaman. Contohnya untuk produksi film layar lebar ada MD Pictures, Rapi Films, Falcon Pictures, dan Starvision. Sedangkan untuk contoh rumah produksi iklan yang berpengalaman adalah Kemistry Films. Oleh karena itu, akan terjadinya kompetisi ketat untuk mendapatkan project ketika sebuah rumah produksi hendak pitching ke client.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Unlimited Production memiliki 2 struktur organisasi, struktur organisasi perusahaan dan produksi. Dalam struktur organisasi perusahaan, Unlimited Production terpecah menjadi 3 departemen dalam struktur organisasi perusahaan yaitu HRD, promosi, dan produksi. 3 departemen ini dikepalai oleh Direktur/CEO bernama Oswin Bonifanz yang juga bertanggung jawab menjadi pimpinan di departemen promosi dan produksi. Oswin Bonifanz memiliki tanggung jawab sebagai *Producer* atau *Executive Producer* dan *Head of Promotion*. Dalam struktural ini penulis berada di bawah departemen produksi.

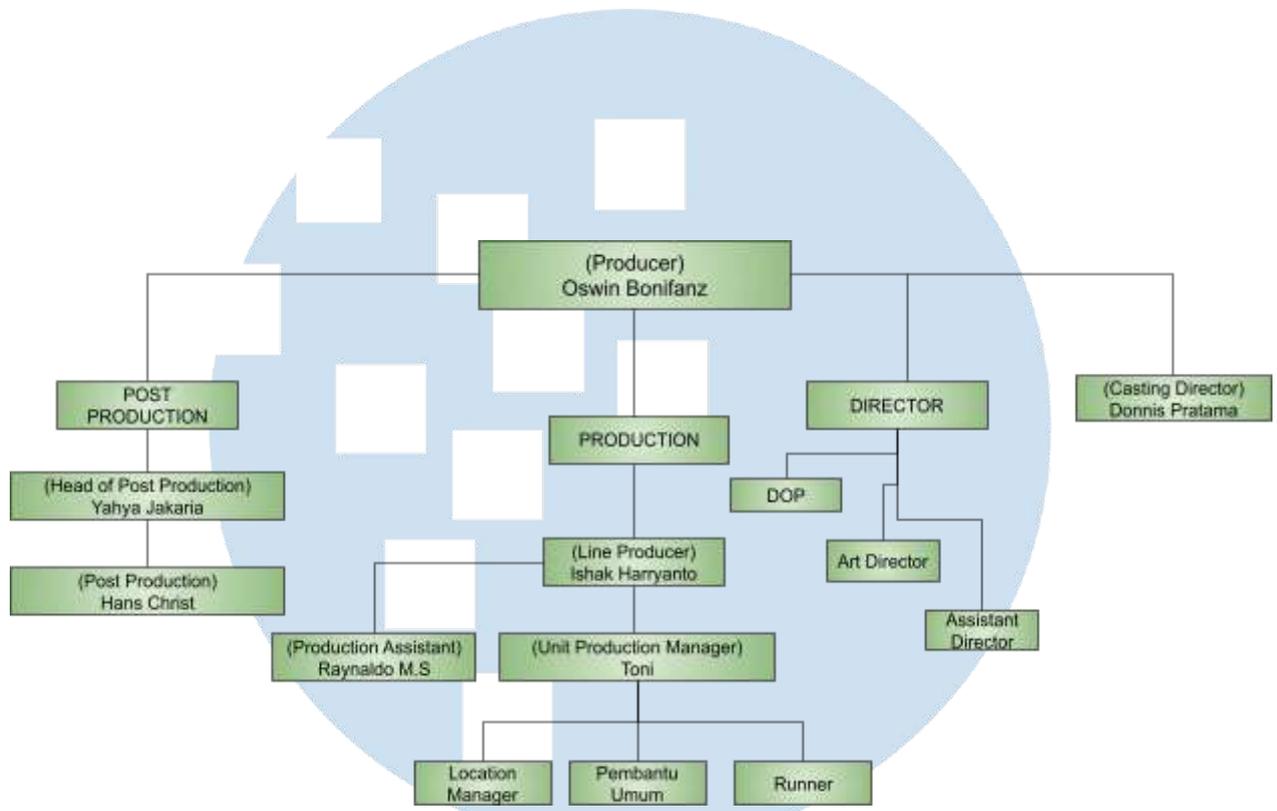
Departemen produksi dipimpin oleh *Producer* atau *Executive Producer* dilanjutkan oleh *Line Producer* bernama Ishak Harryanto. *Line Producer* memberikan *daily task* atau bahkan *weekly task* untuk penulis sebagai *Production Assistant* apa saja yang harus dilakukan setiap minggunya terutama ketika adanya *project* yang harus dikerjakan. Selain memberikan *weekly task* dan *daily task* kepada *production assistant*, *Line Producer* juga bertugas untuk menyampaikan permintaan *Producer* atau *Executive Producer* kepada *Unit Production Manager*, *Casting Diretor*, *Head of Post Production*, dan *Post Production*.

Departemen promosi juga dipimpin oleh *Head of Promotion* yang bertugas memberikan arahan promosi untuk *project* yang dikerjakan oleh Unlimited Production. *Head of Promotion* melakukan supervisi atas 2 orang yaitu Michelle Chan dan Graciela Sugisandhea.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan Unlimited Production

Dalam struktur organisasi yang lebih detail yaitu struktur organisasi produksi. penulis yang berperan sebagai *Production Assistant* bertanggung jawab untuk menulis kontrak, mengatur *timeline*, berbicara dengan *Client*, dan membantu melakukan pencarian talent yang ditugaskan oleh *Line Producer*. Nantinya *Line Producer* akan menyampaikan progress mengenai jalannya produksi di lapangan kepada *Producer*.



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Produksi Unlimited Production

UMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA